

## ABSTRAK

### **Tryana Hafilda Dewi 1191020077, RELASI ANTARA KESUKSESAN DENGAN TRADISI ZIARAH MAKAM (STUDI KASUS DI MAKAM KERAMAT GODOG KARANGPAWITAN GARUT)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan memahami bagaimana relasi nilai religiusitas yang terjadi kepada seseorang terhadap rasa kesuksesannya setelah melakukan ziarah makam. Saat ini masih ada beberapa orang yang memiliki maksud dan tujuan lain selain mendoakan dalam kegiatan ziarah makam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara. Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari juru kunci, peziarah, dan penduduk setempat. Data-data yang telah diperoleh dari para narasumber kemudian dianalisis untuk dikelompokkan berdasarkan lima dimensi keberagamaan teorinya Glock dan Stark.

Lima dimensi keberagamaan Glock dan Stark terdiri dari dimensi keyakinan (kepercayaan kepada Tuhan), dimensi intelektual (pengetahuan tentang agama), dimensi praktik (ritual-ritual keagamaan/ibadah), dimensi eksperensial (pengalaman-pengalaman keagamaan), dan dimensi konsekuensial (komitmen dan aktualisasi manusia terhadap agamanya dalam kehidupan sehari-hari).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara lima dimensi keagamaan dengan nilai kesuksesan. Dari lima dimensi teori Glock dan Stark tersebut yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini, maka terdapat korelasi dengan nilai kesuksesan yang hanya berjumlah dua dimensi, yaitu dimensi praktik ritual dan dimensi eksperensial. Sedangkan tiga dimensi lainnya tidak berkorelasi dengan nilai kesuksesan namun tetap berhubungan dengan tradisi ziarah makam yang diteliti. Hubungan antara nilai kesuksesan dengan dimensi praktik ritual dan dimensi eksperensial adalah bahwa dalam dimensi praktik, para peziarah yang melakukan ziarah makam dengan ada maksud tujuan tertentu yaitu meminta karomah dan berkah, meminta jodoh, meminta kesehatan, dan meminta dipermudah juga dilancarkan dalam menghadapi ujian sekolah. Sedangkan dalam dimensi eksperensial, para peziarah menyatakan bahwa mereka kemudian mendapatkan apa yang mereka minta setelah berziarah di Makam Keramat Godog, yakni mendapat jodoh, mendapat kesehatan, mendapat kemudahan saat proses ujian sekolah, dan merasakan keberkahan dalam hidup setelah berziarah di makam tersebut.

**Kata kunci: Makam Keramat Godog Karangpawitan Garut, Relasi Kesuksesan, Ziarah**

## ABSTRACT

### **Tryana Hafilda Dewi 1191020077, RELATIONSHIP BETWEEN SUCCESS AND THE TRADITION OF GRAVE PILGRIMAGE (CASE STUDY AT GODOG'S SACRED CEMETERY KARANGPAWITAN GARUT)**

This research aims to find out, analyze and understand how religiosity values relate to a person's sense of success after making a grave pilgrimage. Currently, there are still some people who have other aims and objectives besides praying during grave pilgrimage activities.

This research uses a qualitative approach through literature study and field study. Data collection in this research was carried out through observation and interviews. The resource persons in this research consisted of caretakers, pilgrims and local residents. The data that was obtained from the sources was then analyzed to be grouped based on Glock and Stark's five dimensions of religious theory.

Glock and Stark's five religious dimensions consist of the belief dimension (belief in God), the intellectual dimension (knowledge about religion), the practice dimension (religious rituals/worship), the experiential dimension (religious experiences), and the consequential dimension (commitment and human actualization of their religion in everyday life).

The results of this research show that there is a correlation between the five religious dimensions and the value of success. Of the five dimensions of Glock and Stark's theory used to analyze this research, there is a correlation with the value of success which only amounts to two dimensions, namely the ritual practice dimension and the experiential dimension. Meanwhile, the other three dimensions do not correlate with the value of success but are still related to the tradition of visiting the graves studied. The relationship between the value of success with the ritual practice dimension and the experiential dimension is that in the practical dimension, pilgrims who undertake grave pilgrimages with certain goals in mind, namely asking for karomah and blessings, asking for a soul mate, asking for health, and asking for things to be made easier are also facilitated in facing school exams. Meanwhile, in the experiential dimension, the pilgrims stated that they then got what they asked for after making the pilgrimage to the Godog Sacred Tomb, namely getting a soul mate, getting health, getting convenience during the school exam process, and feeling blessings in life after making the pilgrimage to the tomb.

**Keywords: Godog Karangpawitan Garut Sacred Tomb, Success Relationships, Pilgrimage**